**Pertanyaan Penerapan Pencatatan Akuntansi di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah:**

**Arofatul Aliyah (Bagian Keuangan):**

* 1. Peneliti : Bagaimana pengetahuan mbak terkait penerapan akuntansi di dalam usaha ini?

Informan: Penerapan atau pencatatan akuntansi ya kita masih pakai manual sejauh ini, karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatannya pakai buku biasa dan alat bantunya pakai kalkulator saja pencatatannya.

* 1. Peneliti : Apakah UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi?

Informan: Sejauh ini sudah, pencatatan akuntansi ini kita pakai manual dengan alat bantu kalkulator, untuk mengetahui jumlah penjualan kita selama usaha ini, untuk mengetahui biaya produksi, biaya operasional, biaya maintenance mesin, kita jumlah lalu ditetapkan omsetnya dari penjualan tersebut.

* 1. Peneliti : Jikalau boleh tahu, dokumen transaksi seperti apa saja yang digunakan pada UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: kita ambil enaknya ya sama konsumen agar tidak memberatkan, yang pertama jika konsumen mau cash kita bisa terima secara nota kontan,kemudian jika konsumen minta nyicil 50% dia membayar kita bisa terima asalkan sama enaknya selama transaksi, dan sejauh ini kita upayakan dan usahakan menggunakan nota kontan atau kontan sih.

* 1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang dijalankan, bagaimana dalam melakukan pencatatan di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: pencatatannya sudah kita jelaskan tadi, pencatatannya dilakukan secara sederhana atau manual dengan alat bantu kalkulator untuk mengetahui keuntungan maupun kerugian yang kita jalani selama ini dalam mengembangkan usaha.pencatatan manual ataupun tidak manual dalam usaha secara kita menghitung dulu dari modal, terus penjualan sampai kita mendapatkan nilai keuntungan dari suatu penjualan itu pasti kita tentukan karena mustahil kalau kita usaha mendapatkan keuntungan itu mustahil kita dapat apanya, jadi sejauh ini walaupun nilai kekurangan kami di pencatatan kita harus mengutamakan keuntungan, ehh jadi walaupun manual kita harus mengutamakan, jadi sejauh ini walaupun pencatatannya manual kita mengutamakan keuntungan baik dari nilai kita beli bahannya, terus biaya operasionalnya sampai menemukan nilai jual dari produk itu tadi kita harus menetapkan nilai keuntungan, seperti itu.

* 1. Peneliti : jikalau pencatatan belum sesuai dengan SAK –EMKM , menurut mbak Masalah atau kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pencatatan akuntansi di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan:masalah yang pertama masalah yang dihadapi minimnya pengetahuan tentang yang mbak jelaskan tadi belum sesuai dengan prosedurnya akuntansi, terus kedua kita pencatatannya manual karena kita melakukannya sendiri dengan keterbatasan tersebut, jadi eeh mungkin suatu saat kita akan mengupgrade pengetahuan kita untuk mengetahui prosedur- prosedur seperti apa yang diterapkan oleh akuntansi ini dalam pencatatan.

* 1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang dijalankan, menurut mbak bagaimana alur atau proses dalam melakukan pembelian bahan *paperbag* ini ?

Informan: yang pertama, yang kita jalankan itu ngecek bahan bakunya dulu dari supplier, biasanya supplier kan ehh mengajukan penawaran bahan yang akan kita pakai, lalu kita ehh ini riset dulu apakah sesuai dari ketebalan, maupun dari tali , maupun dari lem yang akan kita pakai itu sesuai ngga, kan kadang ada kurangnya daripada kita mendapatkan kekurangan dari hal tersebut maka kita harus melakukan riset dulu, jadi ehh riset bahan baku apakah sudah approve kita melakukan pengajuan ke pemiliknya apakah bahan dari supplier ini sudah masuk kriteria dalam produksi atau ngga itu nanti pemilik memberikan keputusan kepadaa kami, kalau approve kita akan melakukan pembelian ke supplier dari bahan baku tersebut, dan kita prosuksi sesuai dengan standart UMKM kita ini, lalu kita bayar ke ssupplier secara kontan sesuai perjanjian agar sama sama enak dalam menjalin kerja sama dengan supplier, seperti itu sih.

**Bapak Wade(Bagian Kasir/Administrasi):**

1. Peneliti : Bagaimana pengetahuan bapak terkait penerapan akuntansi di dalam usaha ini?

Informan: untuk penerapan pengetahuan akuntansi disini SDMnya masih kurang, jadi tidak seperti akuntansi yang modern atau canggih jadi masih sangat manual ditulis di buku,dicatat pengetahuan umum seperti ehh modal, pengeluaran pemasukan.

1. Peneliti : Apakah UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi?

Informan: kalau dicatat ya sudah dicatat, dicatat dibuku besar,buku tulis setelah transaksi mulai dari pembelian bahan baku,pembayaran gaji borongan itu,penjualan karena masih sederhana di tulis biasa.

1. Peneliti : Jikalau boleh tahu, dokumen transaksi seperti apa saja yang digunakan pada UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: kalau dokumen- dokumennya ya nota –nota, jadi nota penjualan kalau menjual kita kasih nota,terus kalau membeli juga ada nota, ya nota biasa pada umumnya itu terus stempel CV sudah gitu saja.

1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang dijalankan, bagaimana dalam melakukan pencatatan di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: Pencatatan yang dilakukan oh iya jadi setiap tahun kita hitung mulai dari ehh awal modal dikeluarkan, dari modal itu eehh kita kalkulasi mulai dari eeh apa namanya beli bahan baku, kemudian untuk upah para pengrajin kemudian biaya-biaya lainnya seperti biaya transport,biaya produksi seperti listriknya,kemudian maintenance, setelah eeh modalnya itu harga penjualan dicatat juga penjualannya jadi selama satu tahun menjual berapa paperbag, nanti dari rumus umum ya barang yang terjual dikurangi biaya produksi menghasilkan laba nah, jadi dari situ bisa ketahuan kita untung atau banyak stok dan lain sebagainya, gitu.

1. Peneliti : jikalau pencatatan belum sesuai dengan SAK –EMKM , menurut mbak Masalah atau kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pencatatan akuntansi di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: masalah atau kendala kan mbaknya jurusan akuntansi ya kalau semisal diterapkan sesuai teori dikampus ya otomatis kendalanya SDM kita belum punya SDM yang eeh bisa melakukan pencatatan sesuai dengan prinsip- prinsip atau teori-teori akuntansi secara benar ya menjual ala kadarnya, jadi begitu sih.

1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang jalankan, menurut bapak bagaimana alur atau proses dalam melakukan pembelian bahan *paperbag* ini ?

Informan: eeh untuk bahan kita sudah punya langganan atau supplier, jadi kalau awal awal kita cari supplier untuk kita supplai bahan baku seperti tas,lem kita cari dan dapat ya,kemudian kita ada yang transaksi kita ke lokasi terus sama orangnya kita pesen, kemudian kita bayar dengan pakai nota- nota sudah selesai, kemudian jika ada yang mengambil berarti kita langsung cash pembayarannya disana, tapi kalau kita sudah kenal tinggal kita telepon saja, dan supplier yang mengantar,kalau minta DP kita DP 50%,kemudian barang sampai disini kita lunasin begitu. Kalau dokumen dari supplier dikasih nota pembelianterus surat jalan untuk mereka biasanya ada kurirnya dikasih surat jalan, kemudian nota sama surat jalan saya terima untuk pengecekan apakah barangnya rillnya atau sesuai dengan yang dipesan.

1. Peneliti : terkait dengan usaha yang dijalankan ini, menurut bapak bagaimana alur atau proses dalam melakukan persediaan bahan *paperbag* ini?

Informan: jadi persediaan kami emm kita target bulan ini dalam setahun ya, dalam setahun kita membutuhkan estimasi berapa kertas, yang paling dominan kertas,lem sama tali paling utama ya selama proses produksi, jadi kami lakukan estimasi dalam setahun, membutuhkan sekian dari sekian itu ehh pastinya juga stock, dari stock itu kadang kita kekurangan kadang juga kelebihan tergantung estimasi yang keluar dari situ ya kadang kekurangan kita supplay lagi, tapi kalau kelebihan kita simpan digudang untuk proses produksi berikutnya.

8. Peneliti : terkait dengan usaha yang dijalankan, menurut bapak bagaimana alur atau proses dalam melakukan penjualan?

Informan: kalau penjualan ya cusomer order, kadang ehh customer mengetahui kita dari teman atau dari kita cari- cari survei lapangan terus kita dapat customer kita tawarin, merekanya mau atau bersedia terus melakukan order kemudian seperti jual beli pada umumnya ya menggunakan nota, kwintansi, stempel begitu, terus mau order berapa kita bikin dinotanya, dibayar kemudian kita kirim barangnya atau mereka yang mengambil sendiri disini sesuai dengan nota, kemudian pembayaran ada yang cash, asa yang debit dulu, ada yang transfer seperti penjual pada umumnya.

**Bapak Joko (Bagian Penjualan):**

1. Peneliti : Bagaimana pengetahuan bapak terkait penerapan akuntansi di dalam usaha ini?

Informan: jadi gini mba menurutku dalam penerapan itu disini sudah pasti diterapkan, yaa meskipun, ehh pencatatannya itu masih sederhana di buku tulis dan kalkulator, eeh ya seperti beginilah saya catat jadi cukup sederhana begitu, dan jadi ya tidak sesuai pada umumnya, sudah begitu pengetahuan saya.

1. Peneliti : Apakah UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi?

Informan: eeh untuk masalah penerapannya sudah dijalankan, akan tetapi pencatatannya itu masih cukup sederhana, atau dengan kata lain ya sudah saya tunjukkan tadi dicatat dibuku tulis itu secara sederhana, begitu.

1. Peneliti : Jikalau boleh tahu, dokumen transaksi seperti apa saja yang digunakan pada UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: ehh begini masalah terkait masalah dokumennya ya, sejauh ini transaksi apapun baik itu pembelian bahan, atau penjualan pakai nota saja, tetapi diusahakan benar-benar paki nota dan yang distempel ini bukti yang sah dari penjualan kami.

1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang jalankan, bagaimana dalam melakukan pencatatan di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: pencatatan itu penting ya bagi setiap usaha,sebab dengan itu dapat tahu ini antara untung atau rugi tetapi juga tergantung usahanya apakah berbeda, tetapi di usaha ini mencatat dilakukan sederhana dalam kata lain dari penjualan omset terus dikurangi biaya produksi lain, seperti itu bahan, lem, tali, begitu dibuku tulis jadi setiap bulan tahu untung atau rugi, sudah.

1. Peneliti : jikalau pencatatan belum sesuai dengan SAK –EMKM , menurut bapak Masalah atau kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pencatatan akuntansi di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini?

Informan: eeh pastinya setiap usaha itu memiliki masalah, ya salah satunya rendah akan pendidikan yang ditempuh, jadi dari situ kita benar benar minus akan pencatatan yang benar kayak bagaimana, oh iya salah satu lagi sering usaha ini hanya menjalankan usaha saja dan dapat uang begitu.

1. Peneliti : Terkait dengan usaha yang dijalankan, menurut bapak bagaimana alur atau proses dalam melakukan penjualan?

Informan: jadi menurut saya, proses itu sederhana, diawal usaha kita lakukan survei ke lokasi, ke customer, toko-toko, dan brosur yang disediakan. Jika mereka minat dengan barang yang kita jual jadi bisa langsung datang , menghubungi nomor yang ada di brosur an customer kami, jadi mereka kalau pesan diusaha kami itu ditimbang dulu perkilonya sesuai jumlah pesanan, dan masalah pembayarannya itu bisa pakai ditransfer atau tunai, begitu. Terus barang yang sudah ditimbang kemudian jadi barang atau produk kami itu kalau sudah dikirim kepelanggan sesuai nota distempel dan dengan bukti itu nota kita simpan dan langsung ditulis dibuku jual, sudah. Jadi produk usaha kami ya begini bentuknya yang kami jual, jadi kalau ada customer mau minat hubungi nomor yang saya sudah tulis diusaha kami begitu.

**Informan ahli kunci (Ibu Dosen):**

1. Peneliti : Menurut ibu, bagaimana pencatatan akuntansi secara teoritis?

informan: secara teoritis pada dasarnya pencatatan akuntansi adalah mencatat semua kegiatan ekonomi perusahaan,akan tetapi sesuai dengan kondisi suatu perusahaan dan dilakukan secara tepat, dalam artian pada saat kejadian transaksi, harus dicatat ditanggal sekian dengan tujuan untuk dapat memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan.

1. Peneliti : Menurut ibu, apakah pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM?

Informan: Pencatatan laporan dalam suatu usaha atau berwirausahawan sangatlah penting, karena untuk mendapatkan hasil atau tidak, kemudian apakah membutuhkan investasi atau tidak serta digunakan untuk menilai secara ekonomi didalam usaha apakah meningkat,sehingga harus membuat laporan keuangan meskipun secara sederhana.

1. Peneliti : Menurut ibu, bagaimana pentingnya pencatatan laporan keuangan Berdasarkan SAK- EMKM?

Informan: SAK-EMKM lebih sederhana daripada SAK-ETAP dengan tujuan untuk membantu para pelaku usaha tetap teradministrasi, sehingga dapat mengetahui aset yang dimiliki dan bisa menilai kegiatan operasional apakah berkembang atau tidak,melalui laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, didalam pencatatannya pun harus di buku tulis atau kas minimal mencatat kas masuk dan keluar .

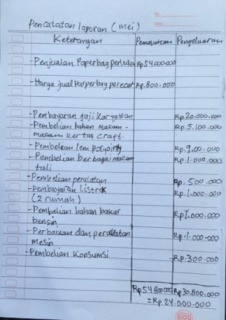
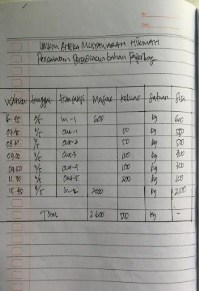
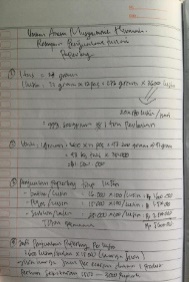
Didalam SAK-EMKM terdiri dari 3 yaitu:

1. Laporan laba rugi adalah suatu kegiatan untuk menilai dan melihat apakah dalam suatu usaha yang dijalankan dapat menambah harta para pelaku usaha.
2. Laporan posisi keuangan adalah suatu kegiatan dari aset yang dimiliki, baik dari kas atau hutang bank dengan passiva yang dimiliki, jadi bisa dibaut perbandingan jika dibank ada hutang apakah seimbang dengan passiva yang dimiliki,jika tidak sesuai maka terjadi kesalahan.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan ( CALK ) digunakan untuk mencatat sistem seperti apa didalam UMKM bidang dagang dan kemungkinan besar ada persediaan, dan dalam pencatatan menggunakan metode seperti apa, dengan tujuan untuk mengetahui harga jual dalam pengambilan suatu keputusan.
4. Peneliti : Jikalau pencatatan belum sesuai dengan SAK-EMKM, menurut ibu pencatatan yang seharusnya seperti apa?

Informan: dalam suatu usaha kecil terutama dalam melakukan pencatatan paling tidak harus mempunyai laporan laba rugi walaupun secara sederhana dan mempunyai daftar aset yang paling utama itu begitu.

**Bukti Dokumentasi :**

1. Laporan dari hasil penjualan dan pengeluaran lainnya, rekapan persediaan dan rekapan penjualan.



1. Kondisi tempat UMKM Aneka Musyawarah Hikmah

1. Bukti dokumentasi wawancara dengan informan berbeda dan ahli kunci



1. Nota pembelian bahan, surat jalan dan nota penjualan

